

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN: RPP 1 LEMBAR

Disajikan dalam Perkuliahan Pembelajaran Tematik
Program Studi Pendidikan IPS dan Program Studi Pendidikan Guru MI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester Genap 2019/2020

Oleh
Wahidmurni
Dosen FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id

Abstrak

Adanya kebijakan baru dalam bidang pendidikan seringkali dimaknai telah terjadi perubahan kurikulum, padahal hal ini adalah suatu hal yang biasa terjadi. Intinya bagaimana praktik-praktik pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif. Demikian halnya dengan adanya kebijakan penyusunan RPP 1 Lembar yang diinisiasi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebenarnya untuk membantu mengurangi beban guru dalam bidang administrasi pembelajaran. Secara sederhana, sebenarnya bagaimana RPP yang berlembar-lembar sebelumnya dapat diringkaskan/diabstraksi menjadi satu lembar saja, maka dipilihlah komponen RPP yang dianggap inti dan harus ada. Adapun komponen lainnya dapat dilampirkan atau bahkan ditiadakan, karena boleh jadi sudah tersirat dan tersurat dalam komponen inti yang ada. Namun demikian bagi calon guru, sebaiknya tetap mempelajari RPP dengan versi komponen lengkap, baru belajar mengabstraksikan menjadi RPP 1 lembar.

Kata Kunci: RPP, RPP 1 Lembar, RPP Mata Pelajaran IPS

A. Pendahuluan

Kebijakan RPP 1 lembar merupakan upaya penyederhanaan skenario pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelumnya yang isinya banyak lembar, jika dihitung lembaran mulai dari identitas sampai dengan rubrik penilaian boleh jadi lebih dari 10 lembar. Hal inilah yang dianggap terlalu memberatkan guru dalam mempersiapkannya. Untuk itu penyederhanaan dilakukan dengan hanya mencantumkan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian, dari sebelumnya mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran, KI dan KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran,

penilaian hingga lengkap dengan rubriknya; bahkan juga diperlukan lampiran rubrik penilaian dan bahan ajar.

Bagi guru yang telah berpengalaman mengajar, RRP 1 lembar sangat membantu mengurangi beban administrasi yang harus dilakukan; namun bagi mahasiswa yang sedang mempelajari matakuliah Perencanaan Pembelajaran hal ini boleh jadi sangat membingungkan. Untuk itu, tetap saja, mereka harus belajar membuat RPP secara lengkap lebih dahulu agar memahami keterkaitan antar komponen yang ada dalam suatu RPP.

Komponen RPP menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;

- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dinyatakan bahwa, Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013, dinyatakan,

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada murid.
2. Bahwa dari 13 (tiga belas) komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (assessment) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.
3. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/Musyawahar Guru Matar Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-sebesarannya keberhasilan belajar murid.
4. Adapun RPP yang telah dibuat tetap dapat digunakan dan dapat pula disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3.

Dengan demikian jelas, bahwa pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang sekarang, menyatakan dalam RPP dikenal komponen inti RPP yakni (1) tujuan pembelajaran, (2) langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan, (3) penilaian pembelajaran (assessment), sedangkan 10 komponen lainnya disebut komponen penunjang. Namun demikian, suatu kebijakan tentunya akan ada penyesuaian dari waktu ke waktu.

B. RPP Mata Pelajaran IPS

Berkaitan dengan RPP Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), hal yang perlu diperhatikan adalah adanya tema dan subtema yang menjadi pengikat berbagai konsep yang ada dalam mata pelajaran tersebut. Hal ini sebagai implikasi dari mata pelajaran IPS yang terbentuk dari perpaduan dari berbagai konsep dari disiplin ilmu

Sosial, seperti: konsep dalam ilmu Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, Geografi, Pendidikan, Antropologi, Politik dan sebagainya. Untuk itu, model pembelajaran yang diterapkan seharusnya juga model pembelajaran terpadu. Ciri dari keterpaduan ini adalah adanya tema/subtema yang berfungsi untuk mengikat konsep-konsep disiplin ilmu sosial. Keterpaduan dalam tema/subtema minimal terdiri atas dua konsep disiplin ilmu sosial yang dikaitkan/dipadukan.

Berikut adalah contoh versi lengkap dari contoh RPP versi 13 komponen dan 3 komponen (1 lembar),

1. Contoh RPP 13 Komponen

Contoh RPP ini diambil dari Buku Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses di Sekolah/Madrasah (Wahidmurni, 2017) setelah dilakukan beberapa penyesuaian,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah/Madrasah	: MTs Negeri 9 Kota Malang
Nama Mapel.	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema	: Perubahan Masyarakat Indonesia (PMI)
Sub Tema	: PMI Masa Praaksara (Konsep Geografi dan Konsep Ekonomi)
Kelas/Semester	: VII/ I (satu)
Alokasi Waktu	: 6 JP/3 x Pertemuan

Kompetensi Dasar

- 3.2. Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek tempat tinggal
- 3.2.2 menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek alasan pemilihan tempat tinggal
- 3.2.3 menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek kegiatan ekonomi (konsumsi, produksi dan distribusi) untuk memenuhi kebutuhannya,

- 3.2.4 menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek proses transaksi perdagangan yang dilakukan
- 4.2.1 Mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara dari aspek pemenuhan tempat tinggal dan pemenuhan kehidupan sehari-hari
- 4.2.2 Melaporkan secara tertulis hasil kerja kelompok tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara dari aspek pemenuhan tempat tinggal dan pemenuhan kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran:

- 3.2.1 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek tempat tinggal dengan benar.
- 3.2.2 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek alasan pemilihan tempat tinggal
- 3.2.3 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek kegiatan ekonomi (konsumsi, produksi dan distribusi) untuk memenuhi kebutuhannya,
- 3.2.4 Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dalam aspek proses transaksi perdagangan yang dilakukan
- 4.2.1 Secara bergiliran masing-masing kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara dari aspek pemenuhan tempat tinggal dan pemenuhan kehidupan sehari-hari
- 4.2.2 Secara berkelompok, siswa melaporkan secara tertulis hasil kerja kelompok tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara dari aspek pemenuhan tempat tinggal dan pemenuhan kehidupan sehari-hari

Materi Pembelajaran

No.	Aspek	Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan	Masa Bercocok Tanam	Masa Perundagian
1.	Geografis	Tempat tinggal di goa atau padang rumput belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai.	Menetap disuatu tempat perkampungan	di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, tepi pantai
2.	Ekonomi	Berburu dan mengumpulkan bahan makanan yang tersedia di alam	a. berladang, berternak, bersawah b. barter	Ada pembagian kerja (spesialisasi pekerjaan seperti petani, pedagang, dan perajin)

Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan 1-3		6 JP @ 40'
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 3. Bertanya jawab masalah perubahan yang terjadi di sekitar siswa 4. Menginformasikan kompetensi dasar dan Tema dan Subtema yang akan dipelajari, yakni PMI Masa Praaksara 5. Menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh. 	<p>3 @ 10'</p> <p>30'</p>
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menempelkan poster tentang obyek yang sama tetapi kondisi yang berbeda (seperti Malang tempo dulu dan Malang saat ini; gambar seorang gadis sebelum berhijab dan ketika berhijab). 2. Siswa melihat gambar dan selanjutnya diadakan tanya jawab atas gambar tersebut, untuk mengungkap makna perubahan dalam gambar. 3. Guru mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok, masing-masing kelompok terdiri 3 orang dengan cara siswa mengambil nomor di meja guru (nomor merupakan penanda dari kelompok). 4. Setiap kelompok memiliki tugas berdiskusi untuk memahami PMI masa Praaksara ditinjau dari aspek geografis dan ekonomi, (ada tiga masa yang dikaji dalam masa Praaksara, yakni masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian). Setiap satu kelompok hanya membahas satu masa saja yang ada dalam masa Praaksara. 5. Dengan demikian kemungkinan yang terjadi adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok I, II, III masing-masing membahas PMI masa Berburu dan mengumpulkan makanan, b. Kelompok IV, V, dan VI masing-masing membahas PMI masa Bercocok tanam, c. Kelompok VII, VIII, dan IX masing-masing membahas masa Perundagian 6. Masing-masing kelompok membaca buku paket IPS Kurikulum 2013 tentang PMI Masa Praaksara yang difokuskan pada tugas kelompok. 7. Siswa bertanya jawab bersama anggota kelompoknya tentang hal-hal yang belum dipahaminya dari hasil membaca tentang PMI Masa Praaksara dari buku paket 8. Siswa mendiskusikan dengan anggota kelompok hasil dari membaca artikel tentang kehidupan masyarakat pada masa Praaksara dari sumber internet 9. Masing-masing kelompok bertugas menghubungkan konsep-konsep dari berbagai aspek geografis dan ekonomi yang ada dalam kehidupan masyarakat pada masa Praaksara dan yang masih hidup dalam masyarakat sekarang sesuai dengan tugasnya. 	<p>3 @ 60</p> <p>180'</p>

	10. Guru memperhatikan kelompok dalam berdiskusi dan membuat laporan.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Memberi pengarahan untuk belajar minggu depan, dan meminta para siswa melanjutkan diskusinya di rumah. 4. Mengajak semua siswa berdo'a.	3 x@ 10' 30'

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
 - a. observasi
 - b. non tes tertulis
 - c. tes tertulis
2. Instrumen penilaian
 - a. pedoman pengamatan presentasi
 - b. pedoman penilaian laporan
 - c. tes uraian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
 - a. Gambar dengan obyek yang sama tetapi kondisi yang berbeda
 - b. Laptop
 - c. LCD
2. Bahan

Kertas plano
3. Sumber Belajar
 - a. Buku IPS Kurikulum 2013
 - b. Kumpulan artikel PMI Masa Praaksara dari internet

Lampiran untuk Penilaian:

1. Penilaian Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Presentasi dan Laporan Tertulis (Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Abstrak)

No.	Nama Siswa	A s p e k			Jumlah Skor	Nilai
		Sistematika	Penguasaan Materi	Komunikasi		
1.	Aden	3	4	4	11 : 3	3,67
2.	Aderia	3	3	4	10 : 3	3,33
3.	Bayu					
4.	Izzah					
5.	Zulfikar					
6.	dan seterusnya					

Keterangan Skor :**Sistematika Penyampaian:**

- 1 = Tidak sistematis
- 2 = Sistematis, uraian kurang jelas
- 3 = Sistematis, uraian cukup jelas
- 4 = Sistematis, uraian luas, jelas

Penguasaan Materi:

- 1 = tidak menunjukkan penguasaan materi
- 2 = sedikit penguasaan materi yang ditunjukkan
- 3 = banyak penguasaan materi yang ditunjukkan
- 4 = sangat banyak dan luas penguasaan materi yang ditunjukkan

Komunikasi:

- 1 = Tidak dapat berkomunikasi
- 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
- 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
- 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas

3. Penilaian Aspek Pengetahuan**Tes Tulis Bentuk Soal Uraian**

Jawablah pertanyaan berikut dengan cermat

1. Jelaskan lokasi atau tempat tinggal masyarakat pada masa Praaksara, dari masa ke masa! Mengapa mereka memilih tempat tinggal disana?
2. Jelaskan bagaimanakah masyarakat pada masa Praaksara dari masa ke masa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya?
3. Kapankah terjadinya transaksi perdagangan pada masa Praaksara, dan bagaimana bentuk perdagangan yang ada?

2. Contoh RPP 1 Lembar

Sebelum memberikan contoh RPP 1 lembar, alangkah baiknya kita analisis komponen inti RPP yakni (1) tujuan pembelajaran, (2) langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan, (3) penilaian pembelajaran (assessment). Kita tuliskan dalam selembar kertas berikut,

Tujuan Pembelajaran:

1. Tujuan pembelajaran a
2. Tujuan pembelajaran b

Langkah-Langkah Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan
2. Kegiatan Inti
3. Kegiatan Penutup

Penilaian Pembelajaran:

1. Instrumen a
2. Instrumen b

Apa yang akan terjadi jika yang tertulis dalam RPP satu lembar hanya komponen inti? Jika yang tertulis hanya tiga komponen, maka yang sangat paham akan RPP tersebut hanya guru yang membuatnya. Sedangkan orang lain seperti kepala madrasah dan pengawas tentu membutuhkan informasi lain, seperti: untuk kelas berapa RPP tersebut dibuat? Untuk pertemuan keberapa? Apa Kompetensi Dasar yang akan dicapai? Hal lain seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan dapat tersirat dan tersurat dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran atau rumusan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sebagai contoh, rumusan kalimat dalam kegiatan inti pembelajaran,

Siswa secara berkelompok mempelajari buku teks dan artikel tentang perubahan masyarakat Indonesia masa pra aksara dari link Web AAA

Contoh rumusan kalimat di atas, secara tersirat telah menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi dengan sumber belajar buku teks dan artikel, serta menggunakan HP/Laptop/Komputer yang terkoneksi internet sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, untuk komponen RPP seperti metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran dan alokasi waktu tidak menjadi masalah dalam RPP 1 lembar. RPP 1 lembar menjadi lebih paktis, efektif dan efisien.

Letak permasalahan akan terjadi pada tidak dimuatnya Kompetensi Dasar dalam rumusan RPP 1 lembar tersebut. Mengapa demikian? Sebab ketepatan rumusan dari tujuan pembelajaran sangat tergantung dari ketepatan guru dalam menjabarkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) nya KD tersebut. Utamanya KD ranah pengetahuan. Jadi untuk KD seharusnya tetap dicantumkan dalam RPP 1 lembar upaya keterkaitan IPK dan KD dapat dilihat secara langsung.

Berdasar contoh RPP 13 komponen sebelumnya dapat diringkas menjadi RPP 1 lembar berikut,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah: MTs Negeri 9 Kota Malang Nama Mapel. : IPS Tema : Perubahan Masyarakat Indonesia	Kelas/Semester : VII/I Alokasi Waktu : 6 JP/3 x Pertemuan Sub Tema : PMI Masa Praaksara (Konsep Geografi dan Konsep Ekonomi)
---	---

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.2. Memahami Perubahan Masyarakat Indonesia (PMI) pada masa Praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	Melalui kegiatan diskusi dengan teknik Jigsaw tentang PMI pada masa Praaksara, diharapkan siswa dapat dengan benar untuk: <ul style="list-style-type: none"> 3.2.1 menjelaskan perubahan dalam aspek tempat tinggal 3.2.2 menjelaskan alasan pemilihan tempat tinggal 3.2.3 menjelaskan pola kegiatan ekonomi (konsumsi, produksi dan distribusi) 3.2.4 menjelaskan proses transaksi perdagangan yang dilakukan

Kegiatan Pembelajaran:

Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Apersepsi 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	Waktu: @ 10'						
Kegiatan Inti:	@ 60'						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%; padding: 5px;">Pertemuan I</th> <th style="width: 33%; padding: 5px;">Pertemuan II</th> <th style="width: 33%; padding: 5px;">Pertemuan III</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;"> 1. Menyampaikan langkah pembelajaran dan membagi kelompok @ 3 siswa/kelompok. 2. Mengamati poster Malang Tempoe dulu dan sekarang 3. Bertanya jawab perbedaan kedua poster 4. Secara berkelompok siswa mencari sumber belajar di internet, sesuai dengan tugas. </td> <td style="padding: 5px;"> 1. Setiap kelompok mematangkan hasil diskusi minggu sebelumnya 2. Setiap siswa dalam kelompok menyebar ke kelompok baru, masing-masing menjelaskan hasil diskusi kelompoknya 3. Siswa kembali ke kelompok asal untuk merumuskan hasil akhir diskusi. </td> <td style="padding: 5px;"> 1. Secara bergiliran ada tiga kelompok yang berbeda mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Masing-masing kelompok/siswa lainnya menanggapi hasil presentasi </td> </tr> </tbody> </table>	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	1. Menyampaikan langkah pembelajaran dan membagi kelompok @ 3 siswa/kelompok. 2. Mengamati poster Malang Tempoe dulu dan sekarang 3. Bertanya jawab perbedaan kedua poster 4. Secara berkelompok siswa mencari sumber belajar di internet, sesuai dengan tugas.	1. Setiap kelompok mematangkan hasil diskusi minggu sebelumnya 2. Setiap siswa dalam kelompok menyebar ke kelompok baru, masing-masing menjelaskan hasil diskusi kelompoknya 3. Siswa kembali ke kelompok asal untuk merumuskan hasil akhir diskusi.	1. Secara bergiliran ada tiga kelompok yang berbeda mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Masing-masing kelompok/siswa lainnya menanggapi hasil presentasi	
Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III					
1. Menyampaikan langkah pembelajaran dan membagi kelompok @ 3 siswa/kelompok. 2. Mengamati poster Malang Tempoe dulu dan sekarang 3. Bertanya jawab perbedaan kedua poster 4. Secara berkelompok siswa mencari sumber belajar di internet, sesuai dengan tugas.	1. Setiap kelompok mematangkan hasil diskusi minggu sebelumnya 2. Setiap siswa dalam kelompok menyebar ke kelompok baru, masing-masing menjelaskan hasil diskusi kelompoknya 3. Siswa kembali ke kelompok asal untuk merumuskan hasil akhir diskusi.	1. Secara bergiliran ada tiga kelompok yang berbeda mempresentasikan hasil kerjanya. 2. Masing-masing kelompok/siswa lainnya menanggapi hasil presentasi					
Penutup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Memberi pengarahan untuk belajar di rumah dan persiapan pertemuan berikutnya. 	@ 10'						

Penilaian Pembelajaran:

Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan
Pengamatan terhadap kemampuan bekerja sama dan menghargai pendapat.	Tes tertulis untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada masa Praaksara (3 periode perubahan) dari penentuan tempat tinggal dan cara memenuhi kebutuhan hidupnya.	Pengamatan terhadap kemampuan siswa berpresentasi dan diskusi (sistematika penyampaian, berkomunikasi dan penguasaan materi)

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang,
Guru Mata Pelajaran IPS

.....

.....

Referensi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Wahidmurni, W. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Arruz Media.